

## Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur

Nur Mila Dianti, Sishadiyati, Muhammad Wahed

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Diterima: 11 Oktober, 2023 | Revisi: 11 Desember, 2023 | Diterbitkan: 11 Januari 2024

### ABSTRAK

*Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang paling umum di Indonesia, khususnya di Jawa Timur. Menurut data yang dihimpun pada Desember 2019, Jawa Timur menempati urutan pertama sebagai negara dengan jumlah penduduk miskin terbanyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasi dampak pertumbuhan ekonomi, latar belakang pendidikan, dan ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan di Jawa Timur. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis lag dari model regresi linier. Penelitian bersumber dari studi kepustakaan dan browsing. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur. Hasil penelitian diperoleh pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan Jawa Timur, sedangkan tingkat pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur dan ketimpangan pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan Jawa Timur.*

Kata Kunci: Kata Kunci Maksimal 5 Kata

### PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah suatu permasalahan yang telah ada sejak dulu dan sampai sekarang belum terselesaikan. Potret kemiskinan apabila dilihat dari gambaran ketidakberdayaan, keterbelakangan, ketertinggalan dan keterpurukan menurut data yang tercatat di Badan Pusat Statistik Jawa Timur menunjukkan Jawa Timur menempati urutan pertama sebagai provinsi dengan 4.292.150 penduduk termiskin di Indonesia per Desember 2019. Data tersebut berdasarkan Survei Ekonomi Nasional September 2018. Namun, jumlah penduduk miskin di Jawa Timur terus menurun setiap tahunnya. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2018 sebanyak 4.332.590 jiwa dan pada September 2017 jumlah penduduk miskin sebanyak 4.405.270 jiwa (Anonim,2020).

Pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, dan ketimpangan pendapatan merupakan salah satu faktor yang dialami setiap Negara dalam pengentasan kemiskinan. Dalam permasalahan yang ini setiap Negara diharapkan berfokus di pembangunan yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan menurunkan angka kemiskinan. Pemerintah diharapkan mampu memperbaiki kondisi ekonomi penduduk agar menurunkan jumlah kemiskinan. Jumlah penduduk miskin di setiap Negara dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan.

---

#### \*Corresponding Author:

Email : [nurmiladianti21@gmail.com](mailto:nurmiladianti21@gmail.com)

Alamat : Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec.

Gn.Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294



This article is published under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Besarnya penawaran tenaga kerja daripada permintaan tenaga kerja berdampak pada pekerja kelas bawah mau diberi upah di bawah standart rata-rata. Meningkatnya jumlah penduduk berimbas pada ketatnya persaingan kerja dan meningkatnya angka ketimpangan. Kurang meratanya tingkat pendapatan mengakibatkan ketidakmerataan kesejahteraan penduduk di Jawa Timur. Ketimpangan pendapatan juga memiliki imbas pada tidak stabilnya keadaan sosial, kecemasan, dan tragedi kemanusiaan seperti kesehatan yang buruk, kelaparan, dan kekurangan gizi. apabila situasi tersebut terus berlanjut maka stabilitas ekonomi dan keberlangsungan pemerintah dapat terganggu. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut salah satunya dengan melakukan pembangunan ekonomi yang berfokus pada peningkatan distribusi pendapatan masyarakat.

#### **METODE PENELITIAN**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda model Lag dengan bentuk :

$$TKMt=a+b_1PERTEKt-1+b_2TPNDKt-2+b_3KPt-3+e t$$

Dalam penggunaan regresi linier berganda model Lag sebagai alat analisis harus mensyaratkan adanya uji asumsi klasik dengan asumsi dasar yaitu tidak boleh Auto korelasi, tidak terjadi Multikolinieritas, tidak terjadi Heterokedasitas.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan**

Variabel independen Pertumbuhan Ekonomi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2019. Berdasarkan teori mengatakan bahwa jika pertumbuhan ekonomi tidak diikuti pemerataan pendapatan maka kemiskinan belum dapat diatasi.

Tingkat pertumbuhan ekonomi tercermin dalam PDRB. Penyebaran PDRB sampai saat ini belum merata di setiap golongan masyarakat. Hal ini karena alokasi distribusi pendapatan daerah belum tersebar secara maksimal. Jika PDRB tidak merata, maka ketimpangan akan meningkat. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2017 hingga tahun 2019, di mana tingkat pertumbuhan mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Dyan Pillari Dewi dengan judul penelitian "Analisis Determinan Tingkat Kedalaman Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2018" yang mengemukakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) terhadap Tingkat Kemiskinan (Dewi, 2019).

##### **Pengaruh Ketimpangan Pendapatan Terhadap Tingkat Kemiskinan**

Variabel ketimpangan pendapatan memiliki hubungan negatif. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa semakin rendah indeks gini, semakin merata distribusi pendapatan, sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Namun, pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan

bahwa distribusi pendapatan belum berjalan secara maksimal dan masih terdapat ketidakmerataan pendapatan di daerah-daerah yang masih belum terjangkau oleh pembangunan. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Yoghi Citra Pratama dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia" yang mengemukakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara ketimpangan pendapatan terhadap tingkat kemiskinan (Pratama, 2015).

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan; apabila pertumbuhan ekonomi tidak disertai dengan pemerataan pendapatan, maka tingkat kemiskinan belum berhasil diatasi. Pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan penurunan tingkat kemiskinan secara bertahap setiap tahunnya. Ketimpangan pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan, yang menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan yang tinggi antara golongan miskin dan kaya serta ketidakmerataan pendapatan di setiap daerah.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat ditarik saran yaitu, pertumbuhan ekonomi apabila diikuti dengan meratanya pendapatan masyarakat maka tingkat kemiskinan akan berkurang. Pemerintah Provinsi diharapkan mampu menjalankan pembangunan yang terdapat ketimpangan didalamnya. Apabila pembangunan dilakukan di setiap daerah maka akan terpenuhinya permintaan akan tenaga kerja sehingga, masalah ketimpangan pendapatan teratasi. Selain itu, pemerintah diharapkan mampu dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan dengan berfokus pada memberikan fasilitas pendidikan yang memadai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2017). *ekonomi pembangunan* (5th ed). UPPSTIM YKPN.
- Azizah, E. W., Sudarti, & Kusuma, H. (2018). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 167-180.
- Dama, H. Y., Lopian, A. L. C., Sumual, J. I., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto ( Pdrb ) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado. *16(03)*, 549-561.
- Dewi, D. P. (2019). Analisis Determinan Tingkat Kedalaman Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2018. *Ayan*, 8(5), 55.
- Ishak, R. A., Zakaria, J., & Arifin, M. (2020). PARADOKS: JURNAL ILMU EKONOMI Volume 3. No. 2 (2020); April Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Author Pendahuluan. *3(2)*.

Kompas.com. (2020). Inilah Provinsidengan Penduduk Miskin Terbanyak.Sabtu, 25 Januari 2020 09:01

WIB.<https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/inilah-provinsi-dengan-penduduk-miskin-teranyak>

Michael P, T. dan, & C. Smith, S. (2006).pembangunan ekonomi (kesembilan).erlangga.

Pratama, Y. C. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang MempengaruhiKemiskinan Di Indonesia. *Esensi*, 4(2),210-223.

<https://doi.org/10.15408/ess.v4i2.1966>

Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan:Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*.PrenadaMediaGroup.

Suryandari, andrinurmalita.(2017).AnalisisPengaruhJumlahPenduduk,Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan DanKesehatanTerhadapJumlahPendudukMiskin Di Indonesia Tahun 2004-2012.UniversitasNegeriYogyakarta.

Toenlio, A. J. (2016). *Teori dan FilsafatPendidikan*.GunungSamudera.